

**PERCEPATAN PERKECAMBAHAN BENIH KOPI ARABIKA
(*Coffea arabica* L.) VAR. S795 DENGAN KONSENTRASI
DAN LAMA PERENDAMAN H₂SO₄**

Yolanda Dewi Puspita

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kopi arabika (*Coffea arabica* L.) merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi sebagai exportir kopi ke 4 di pasaran dunia. Kopi arabika seringkali dihadapkan pada kendala benih yang mengalami kelambatan dalam perkecambahan karena kulit tanduk yang keras. Penggunaan larutan H₂SO₄ ditujukan untuk meretakkan kulit benih yang keras dan bersifat impermeabel terhadap air dan udara, sehingga mempercepat dan meningkatkan daya kecambah benih. (Fahmi, 2012). Kegiatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perendaman konsentrasi H₂SO₄ dengan lama perendaman dalam mempercepat perkecambahan benih yang dilakukan selama 3 bulan mulai bulan November 2018 sampai bulan Januari 2019, di *green house* Teknologi Produksi Benih Politeknik Negeri Jember. Kegiatan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor perlakuan. Faktor pertama adalah konsentrasi H₂SO₄ terdiri atas 3 level yaitu konsentrasi H₂SO₄ 0%, konsentrasi H₂SO₄ 10%, konsentrasi H₂SO₄ 20%. Faktor kedua adalah lama perendaman terdiri atas 2 level yaitu dalam waktu 25 menit dan 30 menit. Kombinasi perlakuan diulang empat kali. Parameter pengamatan meliputi kecepatan perkecambahan, daya kecambah, laju perkecambahan. Perbedaan antar perlakuan menggunakan Anova dilanjut Uji BNT 1%. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perendaman konsentrasi H₂SO₄ 20% dan lama perendaman 25 menit dapat mempercepat dormansi benih dengan kecepatan perkecambahan 9,85 %/hari, daya kecambah 65% dan memperlambat laju perkecambahan 29/hari.

Kata kunci: *arabika, benih, H₂SO₄, perkecambahan,*